



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 4, Tahun 2025, pp 35-41

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengaruh Penerapan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Diva Amanda Br Bangun¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: diva331254048@uinsu.ac.id, irwannst@uinsu.ac.id

Abstrak

Tugas seorang pendidik dalam memberikan suatu pengetahuan, melatih suatu kecakapan, serta menentukan arah dan keyakinan bukanlah suatu tugas mudah. Di samping dia harus memiliki kesabaran, kreativitas, menjadi teladan, pendidik juga harus memiliki pengetahuan dasar dalam mengajar, termasuk di dalamnya penerapan metode yang benar dan waktu yang tepat. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari beberapa faktor yang menunjang. Salah satu tolak ukur peningkatan kualitas pendidikan yaitu kualitas pembelajaran. Dari beberapa pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran, ada salah satu yang unik dan menarik sehingga dapat memicu peningkatan penalaran peserta didik yaitu pendekatan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Berdasarkan fokus Penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan strategi pembelajaran CTL dan motivasi siswa serta pengaruhnya terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 1 Brandan Barat. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan model penelitian Korelasi dan Regresi ditujukan kepada 31 orang siswa Kelas X. Data dikumpulkan menggunakan angket sebanyak 35 item untuk variable X1 (Pendekatan CTL) dan 30 item untuk variable Y1 (Motivasi Belajar) yang keseluruhannya sudah lolos uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa pada uji korelasi, ditemukan ada hubungan yang signifikan antara pendekatan CTL dengan motivasi belajar dengan nilai $t_{hitung} (0,760) > t_{tabel} (0,296)$ pada signifikansi 0.05, dan $t_{hitung} (0,760) > t_{tabel} (0,4093)$ pada signifikansi 0.01, dan antara pendekatan CTL dengan hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} (0,753) > t_{tabel} (0,296)$ pada signifikansi 0.05, dan $t_{hitung} (0,753) > t_{tabel} (0,4093)$ pada signifikansi 0.01. Seterusnya dilakukan uji regresi untuk melihat pengaruh pendekatan CTL terhadap motivasi sebesar 30% dengan R Square adalah 0.303, dan pengaruh pendekatan CTL terhadap hasil belajar sebesar 51.9% dengan R Square adalah 0.519.

Kata kunci: *Pendekatan CTL, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

Abstract

The task of an educator in providing knowledge, training a skill, and determining direction and belief is not an easy task. Besides he must have patience, creativity, be an example, educators must also have basic knowledge in teaching, including the application of the right method and the right time. Improving the quality of education can be seen from several supporting factors. One measure of improving the quality of education is the quality of learning. Of the several approaches in learning, there is one that is unique and interesting so that it can trigger an increase in students' reasoning that is the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning approach. Based on the focus of the study, the purpose of this study is to describe CTL learning strategies and student motivation and their influence on learning outcomes in PAI learning in class X of SMA Negeri 1 Brandan Barat. The method used is quantitative research, with the Correlation and Regression research model addressed to 31 students of Class X. Data were collected using a questionnaire of 35 items for the X1 variable (CTL approach) and 30 items for the Y1 variable (Learning Motivation) all of which had passed Validity and Reliability Test. The results of the data analysis showed that in the correlation test, there was found a significant relationship between the CTL approach and learning motivation with $r_{count} (0.760) > r_{table} (0.296)$ at 0.05 significance, and $r_{count} (0.760) > r_{table} (0.4093)$ at significance 0.01, and between the CTL approach and learning outcomes with a value of $r_{count} (0.753) > r_{table} (0.296)$ at a significance of 0.05, and $r_{count} (0.753) > r_{table} (0.4093)$ at a significance of 0.01. Then a regression test was performed to see the effect of the CTL approach on motivation by 30% with R Square being 0.303, and the effect of the CTL approach on learning outcomes by 51.9% with R Square was 0.519.

Keyword: *CTL Apporoac, Motivation, Goal.*

PENDAHULUAN

Tugas seorang pendidik dalam memberikan suatu pengetahuan. melatih suatu kecakapan, serta menentukan arah dan keyakinan bukanlah suatu tugas mudah. Di samping dia harus memiliki kesabaran, kreativitas, menjadi teladan, pendidik juga harus memiliki pengetahuan dasar dalam mengajar, termasuk di dalamnya penerapan metode yang benar dan waktu yang tepat. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari beberapa faktor yang menunjang. Salah satu tolak ukur peningkatan kualitas pendidikan yaitu kualitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dan lingkungan untuk mendapat pengetahuan dan keterampilan baru. Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 31)

قَالَ يُنَادِمُ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ٣٣

Artinya: Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 33)

Jelas sekali bahwa manusia hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan, Karena tanpa pendidikan hidup manusia akan tidak teratur bahkan bisa merusak sistem kehidupan

di dunia. Hal ini terbukti dari ilmu yang diajarkan langsung oleh Allah SWT kepada nabi Adam AS. Dalam mengajarkan pengetahuan, Allah menggunakan metode agar nabi Adam mengenal semua nama dari ciptaan Allah. Mengenai ayat di atas. Rasulullah SAW bersabda:

قال السدي عن حدثه عن ابن عباس {وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا} ، قال علمه أسماء ولده إنساناً إنساناً، والدواب، فقبل هذا الحمار، هذا الجمال، هذا الفرس، وقال الضحاك عن ابن عباس {وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا} قال هي هذه الأسماء التي يتعارف بها الناس إنسان ودابة وسما وأرض وسهل وبحر وخيل وحمار، وأشبه ذلك من الأمم وغيرها 6

Artinya: As-Saddi mengatakan dari orang yang menceritakannya dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman-Nya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya. (Al-Baqarah: 31) Bahwa Allah Swt. mengajarkan kepada Adam nama-nama semua anaknya seorang demi seorang, dan nama-nama seluruh hewan, misalnya ini keledai, ini unta, ini kuda, dan seterusnya. Ad-Dahhak meriwayatkan dari Ibnu Abbas mengenai makna firman-Nya ini, bahwa yang dimaksud ialah nama-nama yang dikenal oleh manusia, misalnya manusia, hewan, langit, bumi, dataran rendah, laut, kuda, keledai, dan nama-nama makhluk yang serupa lainnya. Hadis di atas menjelaskan sebuah metode yang dilakukan oleh Allah SWT dalam mengajarkan pengetahuan kepada nabi Adam AS, dalam hadis ini digambarkan bahwa Allah menyebutkan nama sesuatu dengan langsung menunjukkan bendanya. Metode ini sesuai dengan metode CTL. Pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sekaligus bertujuan untuk memanusiakan kemanusiaan manusia yang manusiawi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian yang kesimpulannya dapat dideskripsikan melalui angka-angka. Sebagaimana diungkapkan oleh Jauhari "Penelitian kuantitatif secara sederhana sering dikatakan sebagai penelitian yang memerlukan data berupa angka-angka dan pemecahan masalah atau analisis datanya menggunakan teknik statistik" Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kontekstual (CTL) adalah suatu konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata dan membuat siswa mengetahui hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan kehidupannya sehari-hari. Guru memiliki tugas untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan. Sejalan dengan itu Johnson mengartikan bahwa CTL. adalah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa itu mampu menyerap sebuah pelajaran jika mereka menangkap makna dari apa yang dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktifitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Kelebihan pendekatan kontekstual diantaranya adalah siswa akan belajar bermakna dengan cara bekerjasama dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki. CTL juga mengorganisir pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat berfikir secara

efektif untuk memadukan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang baru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi, serta kemampuan teknik menciptakan situasi sehingga menimbulkan motivasi/dorongan bagi mereka untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh individu lain/organisasi.

Contextual Teaching Learning (CTL) mencerminkan prinsip pengorganisasian diri. Pengorganisasian diri terlihat ketika para siswa mencari dan menemukan kemampuan dan minat mereka sendiri yang berbeda, mendapat manfaat dari umpan balik yang diberikan oleh penilaian autentik, mengulas usaha-usaha mereka dalam tuntunan tujuan yang jelas dan standar yang tinggi, dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa yang membuat hati mereka bernyanyi. Dengan Contextual Teaching Learning (CTL) proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Dalam konteks itu siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, mereka dalam status apa dan bagaimana cara mencapainya. Mereka akan menyadari bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya. Dengan demikian mereka mempelajari sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dari berbagai perhitungan di atas, maka dapat diambil beberapa keterangan, yaitu: Pertama: mengenai deskripsi data, pada nilai rata-rata dan standar deviasi, dapat diketahui bahwa (Pendekatan CTL (X), Motivasi Belajar (Y1), dan Hasil Belajar Siswa (Y2) di Kelas X SMAN 1 Brandan Barat masih berada dalam kategori cukup, sesuai skala ukur yang telah ditentukan.

Kedua: pada pengujian hipotesis, maka Hasil yang ditemukan oleh penulis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan CTL (X), terhadap Motivasi Belajar (Y1), dan Pendekatan CTL (X), terhadap Hasil Belajar Siswa (Y2) di Kelas X. Dalam hal ini ada dua analisa yang dilakukan, yaitu:

1. Variabel Pendekatan CTL (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y1).

Pengaruh secara independen dengan menggunakan uji F, uji ini menunjukkan bahwa F_{hitung} 54.442 lebih besar dari F_{tabel} 4.171 pada probabilitas 0.05, dan 7.56 pada probabilitas 0.01. artinya adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pendekatan CTL (X) Terhadap terhadap Motivasi Belajar (Y1) di kelas X "

2. Variabel Pendekatan CTL (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y2)

Pengaruh secara independen dengan menggunakan uji F, uji ini menunjukkan bahwa F_{hitung} 50.102 lebih besar dari F_{tabel} 4.171 pada probabilitas 0.05, dan 7.56 pada probabilitas 0.01. artinya adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pendekatan CTL (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y1) di kelas X SMAN 1 Brandan Barat. Seterusnya, angka koefisien positif ini menunjukkan ada pengaruh yang positif, bisa diartikan bahwa jika Pendekatan CTL yang dilakukan semakin baik, maka Motivasi Belajar juga akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya. Kemudian jika Pendekatan CTL yang dilakukan semakin baik, maka Prestasi Belajar juga akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui berapa besar presentase variabel independent berkontribusi terhadap masing-masing variabel dependen, diungkapkan sebagai berikut:

1. Variabel Pendekatan CTL (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y1)

Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0.303, hal ini menunjukkan bahwa Pendekatan CTL (X) berpengaruh 30.3% terhadap Motivasi Belajar Siswa.

2. Variabel Pendekatan CTL (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y2)

Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0.509, hal ini menunjukkan bahwa Pendekatan CTL (X) berpengaruh 50.9% terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil di atas memberikan gambaran kepada peneliti, bahwa CTL berpengaruh terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. Hal ini juga diperkuat dengan berbagai penelitian terdahulu. Contohnya penelitian Kasmawati, Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

"Hasil analisis data siswa menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CTL rata-rata hasil belajar siswa memperoleh predikat B sebanyak 28 orang dan 11 orang memperoleh predikat A, sedangkan yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL rata-rata hasil belajar siswa memperoleh predikat B sebanyak 32 orang dan 7 orang memperoleh predikat A dari 39 siswa. Berdasarkan perolehan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diajar dan tanpa diajar dengan menggunakan model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) Perbedaan dapat pula dilihat dari nilai rata rata hasil belajar yang diajar menggunakan model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) dan yang tidak diajar diperoleh nilai rata rata sebesar 83,6 dan 80,6.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya yang dilakukan secara teoritis maupun empiris, dari data hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut: Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, dapat diketahui bahwa pendekatan CTL berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji f dan uji yang menunjukkan tingkat kepercayaan antara 95% sampai 99%. Untuk mengetahui berapa besar presentase variabel independent berkontribusi terhadap masing-masing variabel dependen, diungkapkan sebagai berikut:

Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0.303, hal ini menunjukkan bahwa Pendekatan CTL (X) berpengaruh 30.3% terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0.519, hal ini menunjukkan bahwa Pendekatan CTL (X) berpengaruh 51.9% terhadap Prestasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu, 1991, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
AM. Sardiman, 2001, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada
Arikunto. Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
Arikunto. Suharsimi, 2003, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
Arikunto. Suharsimi, 2013, Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
Bungin. Burhan, 2011, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana
Darwis. Amri, 2014. Metode Penelitian Pendidikan islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam, Jakarta: PT. RajaGrafindo persada
Departemen Agama RI, 2009, al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta: PT. Sigma Examedia arqan
Leema

Depdiknas, 2003, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA dan MA. Jakarta, Kemendikbud

Dimiyati dan Mudjiono, 1994, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta

Echols. John M. dan Hasan Shadily, 2000, Kamus Inggris Indonesia, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Eggen & Kauchak, 1998. Methods for Teaching, Jakarta: PT. Gramedia

Hadi. Sutrisno. 2000, Metodologi Research I, Yogyakarta: Andi Offset

Hasan. Chalijah 1994, Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan, Surabaya Al-Ikhlash

Ivor. K. Davies, 1991, Pengelolaan Belajar, Jakarta: Rajawali Press

Jauhari. Heri, 2010, Panduan Penulisan Skripsi, Teori dan Aplikasi, Bandung: CV. Pustaka Setia

Johnson. Elaine B., 2007, Contextual Teaching and Learning. Bandung: Mizan

Laksono. Agung, 2013, Menuju Indonesia emas Gerakan Bersama Mewujudkan Masyarakat Adil, Makmur, dan Sejahtera, Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

Makmun. Abin Syamsuddin, 2002, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Mardianto, 2012, Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing

Nazir. Moh., 2009, Metode Penelitian, Jakarta Selatan: Galia Indonesia

Nur. M., 2003, Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning). Jakarta: Depdiknas

Purwanto. M. Ngalim, 1996, Psikologi Pendidikan., Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Ramayulis, 2002, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia

Riyanto. Yatim, 2010, Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas, Jakarta: Kencana

Sa'ud. Udin Syaefudin, 2008, Inovasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta

Sanjaya. Wina, 2005, Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta: Kencana

Sanjaya. Wina, 2014, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana

Santyasa. I Wayan, 2007, Landasan Konseptual Media Pembelajaran, Bali: Universitas Pendidikan Ganesha

Solihatini. Etin dan Raharjo, 2008, Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran Jakarta: Bumi Aksara

Sudijono. Anas, 1995, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sudijono. Anas, 1996, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo

Sudjana. Nana, Penilaian 1992, Hasil Prose Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya

Sudrajad. Akhmad, 2008, Pengertian, Pendekatan, Strategi, Model, teknik dan Model Pembelajaran, Bandung: Algensindo

Sugiyanto, 2008, Model-model Pembelajaran Inovatif, Jakarta: Yuma Pustaka

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanlitatif dan R & D, Bandung. Alfabeta Statistik untuk Pendidikan, Bandung: Alfabeta

Sumadi. Suryabrata 1983, Metodologi Penelitian RajaGrafindo Persada Jakarta Utara: PT Suryabrata. Sumadi, 1990, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers

Suwarno. Wiji, 2009, Psikologi Perpustakaan, Jakarta: Sagung Seto

Syah. Muhibbin, 2004, Psikologi Pendidikan, Bandung: Rosda Karya

Tanzeh. Ahmad, 2011, Metodologi Penelitian Praktis, Yogyakarta: Teras

UU RI. No. 20 tahun 2003, 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: sinar Grafika

Witherington. H.C., W.H. Burton dan Jemmars, 1986, Teknik-teknik Belajar dan Mengajar,
Bandung: Jemmars.